

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Proses pendidikan yang terjadi dalam suatu sekolah akan berjalan lebih baik lagi jika siswa dapat mengerti materi yang dipelajari. Untuk mencapai hal tersebut siswa harus konsentrasi dalam belajar.

‘Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi’ (Rusyan, 2002: 48).

Menurut Plato (dalam Irawan, 2007:7) ruang adalah sesuatu yang dapat terlihat dan teraba, menjadi teraba karena memiliki karakter yang jelas berbeda dengan semua unsur lainnya.

Menurut Rohani dan Ahmadi (1995: 14) “Ruang kelas adalah salah satu lingkungan belajar bagi anak di sekolah., yang memungkinkan berlangsungnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik secara nyata.

Ruang kelas merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar, tempat sebagian besar kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga ruang kelas

Rani Siti Kania, 2012

**Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

harus memperhatikan beberapa hal seperti keindahan, kenyamanan, fleksibilitas, aksesibilitas, dan visibilitas.

Menurut Lippsmeier (1997: 36) faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan di dalam ruangan tertutup seperti kelas adalah: temperatur udara; kelembaban udara; temperatur radiasi rata-rata dari dinding dan atap; kecepatan pergerakan udara; serta tingkat pencahayaan dan distribusi cahaya pada dinding pandangan. Pencahayaan tidak hanya mempengaruhi keadaan fisik, namun juga memiliki pengaruh terhadap psikologis dan keindahan ruang. Suhu udara ruang kelas sangat berpengaruh terhadap konsentrasi anak-anak. Jika anak merasa kurang nyaman dengan suhu ruangan, konsentrasi dan perhatian mereka akan beralih sia oleh ketidaknyamanan fisik mereka. Lingkungan belajar yang tenang adalah kebutuhan dasar dalam pendidikan

Dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 6 Bandung menerapkan sistem kelas berjalan (*Moving Class*), di mana siswa harus pindah ke ruang kelas lain yang sesuai dengan setiap mata pelajaran yang akan diikutinya.

Kondisi setiap ruang kelas di SMK Negeri 6 Bandung ini berbeda-beda, hal ini bisa terlihat dari kondisi fisiknya misalnya bentuk dan ukuran kelas. Ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran terlihat kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, seperti kelas yang berada di dalam bengkel, kelas yang terbuka, kelas yang ukurannya kecil, kelas yang pencahayaannya kurang dll, sehingga terkadang siswa mengeluh ketika proses pembelajaran berlangsung dan merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kelas yang digunakan.

Rani Siti Kania, 2012

**Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa sering merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran.
2. Kondisi ruang kelas kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, sehingga terdapat ruang kelas yang kurang memenuhi standar bangunan kelas, seperti ruang kelas yang kurang mendapat pencahayaan alami, dan ruang kelas dengan ukuran yang kurang proporsional.

## **1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1.3.1. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi menjadi sebagai berikut:

- a. Penilaian kenyamanan ruang kelas dibatasi pada :
  - 1) Pencahayaan,
  - 2) Termal,
  - 3) Bunyi

- b. Penilaian ruang kelas yang diteliti dibatasi pada ruang pembelajaran teori.
- c. Penilaian konsentrasi belajar siswa dibatasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

### **1.3.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa mengenai kondisi ruang kelas pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran persepsi tingkat konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung ?

### **1.4. Penjelasan Istilah dalam Judul**

#### **1. Pengaruh**

Usaha yang mendorong seseorang untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

Rani Siti Kania, 2012

**Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya sesuatu yang menimbulkan akibat dari kondisi ruang kelas terhadap proses pembelajaran siswa.

## **2. Kondisi Ruang Kelas**

Ruang kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penilaian kenyamanan ruang kelas dinilai dari kenyamanan pencahayaan, akustik dan suhu.

## **3. Konsentrasi Belajar**

Kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

Menurut Super dan Crites yang dikutip oleh Kartono (1986:16) bahwa cara untuk mengukur konsentrasi belajar adalah:

- a. Memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru,
- b. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan,
- c. Selalu bersikap aktif dengan bertanya atau memberikan argumen mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru,
- d. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan,
- e. Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa mengenai kondisi ruang kelas pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran persepsi tingkat konsentrasi siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi SMK Negeri 6 Bandung agar setiap ruang kelas yang akan digunakan untuk proses pembelajaran lebih diperhatikan.
2. Sebagai data pelengkap penelitian selanjutnya.

Rani Siti Kania, 2012

**Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu